

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Sayaan dalam penelitian ini berkaitan dengan penelitian- penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai bahan perbandingan, dan topik yang dibahas semuanya tidak lepas dari topik penelitan yaitu Inpassing. Berikut beberapa penelitian yang digunakan sebagai bahan rujukan.

Menurut (Rohida, Nuryanto, & Sarif, 2018)dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Pengalihan Jabatan Struktural ke Jabatan Fungsional Melalui Inpassing/Penyesuaian (Studi Kasus Di Universitas Padjadjaran)”. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini aialah tentang “Implementasi Pengalihan Jabatan Struktural ke Jabatan Fungsional Melalui Inpassing/Penyesuaian jabatan”.

Inpassing dilakukakan dikarenakan jumlah dan distribusi SDM padasetiap lembaga yang belum memenuhi kriteria yang sesuai berdasarkan kompetensi yang ada dalam mewujudkan visi dan misi yang ada maka diadakan pendaftaran pengajuan inpassing agar jumlah dan distribusi SDM memenuhi kriteria karena inpassing dianggap sebagai salah satu bentuk pengalihan jabatan yang sangat baik, sehingga proses pengajuan inpassing ini dapat menghasilkan peningkatan kinerja ASN Unpad yang profesional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode ini menghasilkan data deskriprif berupa tulisan maupun lisan dari objek yang diamati.

Menurut (Putra, Arwan, & Santoso, 2019) dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Sistem Manajemen Kepegawaian berbasis Web (Studi Kasus Universitas PGRI Madiun)”. Penelitian ini menyangkut tentang proses pengurusan administrasi UNIPMA, salah satunya yaitu penyetaraan pangkat dosen atau inpassing. Di universitas PGRI Madiun ini proses pengajuan *inpassing* sudah dilakukan dan pangkat jabatan dosen tetap juga sudah terkomputerisasi dengan baik, karena Universitas PGRI Madiun merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Madiun yang merupakan penggabungan dari tiga perguruan tinggi swasta yang berada di bawah naungan yayasan PGRI yaitu IKIP PGRI Madiun, STIE Dharma Iswara

Madiun dan STT Dharma Iswara Madiun. Maka proses inpassing sangat gampang dilakukan dikarenakan jumlah dosen dan karyawan sudah memenuhi kriteria dan inpassing merupakan bentuk pengajuan jabatan yang paling tepat yang memungkinkan jabatan antara dosen tetap dan tidak tetap menjadi hal utama yang harus segera dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan waterfall, yang mana model pengembangan ini sangat lengkap dan mudah dalam melakukan sebuah penelitian sehingga proses pengajuan inpassing selanjutnya bisa terus dilakukan dengan baik.

Menurut (Sutadi, 2018) yang berjudul “Implementasi Kebijakan Inpassing Jabatan Guru Bukan PNS Smp Swasta Kabupaten Kendal”. Pada penelitian ini pelaksanaan penetapan kebijakan pengalihan jabatan fungsional guru dengan angka kredit berdasarkan kualifikasi dan akademik dalam masa jabatan. Berdasarkan data yang ada, 60,3 % guru SMP yang telah mempunyai sertifikat pendidik masih belum mendapat pengakuan atas kesetaraan jabatan yang diperoleh, maka dalam penelitian ini dilakukan beberapa cara agar setiap guru mendapat pengakuan kesetaraan jabatan dengan melakukan pengajuan inpassing agar data yang sebelumnya hanya 60,3 % dapat meningkat seiring berjalannya waktu. Dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber data yang didapat yaitu: Tempat, Narasumber dan proses. Sumber ini ditetapkan melalui beberapa pertimbangan untuk menentukan sesi wawancara dengan dokumen yang bersumber dari setiap pelaksanaan Inpassing jabatan guru bukan PNS di setiap SMP swasta.

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik “*snowballing sampling*” yaitu mencari dengan lebih luas data beberapa orang yang diperoleh dari *key informant* dengan menggunakan data primer dan data sekunder yaitu dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Sehingga setiap guru yang mengajukan inpassing dapat benar-benar terseleksi dengan baik dan tidak menimbulkan suatu kesalahan pada setiap guru yang lolos dalam seleksi pengajuan inpassing serta meningkatkan kualitas SDM pada SMP swasta kabupaten kendal.

Berdasarkan dari tiga penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa inpassing sangat penting bagi setiap tenaga kerja baik itu guru, pegawai, PNS, dan dosen. Dimana inpassing dapat menyetarakan jabatan dan meningkatkan sumber daya manusia, juga meningkatkan pendapatan dari hasil kerja yang diperoleh serta tunjangan hidup. Perbedaan dari ketiga penelitian diatas dengan penelitian ini ialah terletak pada bahasa pemrograman yang dipakai. Dimana dalam penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman *python* dengan *framework Django* dengan menggunakan model pengembangan *waterfall*. Keunggulan dari *framework* ini ialah terdapat beberapa kemudahan dalam menulis kode program yaitu tidak harus menulis kode dari nol dalam membuat sebuah tampilan dan fitur yang diinginkan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Arsip dan Pengarsipan

Kearsipan adalah proses menciptakan dan mengumpulkan serta merawat penyimpanan data atau dokumen dengan sebuah sistem tertentu. Dengan pengarsipan yang baik data dapat dengan cepat ditemukan saat dibutuhkan. Arsip berperan sangat penting dalam sebuah instansi yaitu sebagai tempat penyimpanan beberapa data atau dokumen yang dapat dianalisa dalam pengambilan keputusan juga sebagai laporan dan penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan tepat serta sebagai wadah dari banyaknya berkas yang ada (Lestanti & Susana, 2016).

2.2.2 Data

Data merupakan suatu kumpulan keterangan atau catatan berupa fakta yang menerangkan suatu keadaan tertentu dari suatu objek dan dapat dipercaya kebenarannya untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Data bisa didapatkan dari surat kabar, majalah, televisi dan lain-lain. Data juga sangat dibutuhkan di berbagai bidang terutama pada bidang pendidikan karena hasil dari data yang diolah

berupa informasi yang dapat membantu manusia menilai informasi yang ada tentang kebenarannya (Hanif & Himawanto, 2017).

2.2.3 Inpassing

Program Penyesuaian Jabatan (Inpassing) merupakan program pemerintah pusat berdasarkan peraturan menteri tentang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 26 tahun 2016, yang kemudian diperbaharui dengan nomor 42 tahun 2018 untuk memberikan kesempatan bagi para PNS dalam mengembangkan karir, profesionalisme dan peningkatan cara kerja dalam berorganisasi, serta untuk memenuhi kebutuhan jabatan fungsional. Inpassing mulai bergerak pada tahun 2016 sampai tahun 2018 lalu diperpanjang hingga tahun 2021. Program Penyesuaian Jabatan (Inpassing) ini bersesuaian dengan peraturan pemerintah pasal 74 nomor 11 tahun 2017 tentang manajemen PNS yang menjelaskan bahwa pengangkatan PNS ke dalam jabatan fungsional keahlian dan keterampilan dapat dilakukan melalui langkah pertama dari perpindahan suatu jabatan melalui inpassing. Program ini juga mendukung arah kebijakan pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui rencana aksi dari program percepatan reformasi birokrasi dalam penguatan jabatan fungsional yang dikeluarkan oleh kementerian pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi.

Pelaksanaan program inpassing ke dalam jabatan fungsional dapat menjadi proses pengembangan karir untuk mewujudkan pelayanan terbaik yang akan terus berlanjut. Seorang PNS dalam jabatan fungsional akan melaksanakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak – haknya berdasarkan pada keahlian atau keterampilan yang dimiliki. Hal ini memancing PNS tersebut untuk selalu berusaha meningkatkan profesionalismenya sehingga kualitas pekerjaan yang dihasilkan akan lebih baik dari sebelumnya (Krenasurya, 2019).

2.2.4 Dosen

Dosen merupakan sumber daya manusia yang ada dalam dunia pendidikan, yaitu di tingkat perguruan tinggi yang mana peningkatan mutu pembelajaran tergantung pada kualitas pengetahuan dari dosen itu sendiri. Dosen juga harus memiliki kemampuan dan pengalaman di bidangnya serta memiliki sebuah keterampilan juga kecakapan dalam dirinya. Kemampuan tersebut dituntut untuk dikuasai sebagai bagian dari jabatan yang dimiliki oleh seorang dosen. Syarat untuk menjadi seorang dosen ialah harus memiliki mental yang kuat dan merupakan seorang pribadi yang matang sehingga dapat selalu berfikir logis dalam menghadapi karakter dari setiap mahasiswa yang ada. Ketika kita mengikuti setiap persyaratan untuk menjadi seorang dosen, maka dalam waktu tertentu hal tersebut dapat dikembangkan untuk meningkatkan profesionalitas. Oleh karena itu, kemampuan dosen yang paling utama adalah menguasai apa yang menjadi bidang keahliannya dengan sebaik-baiknya, menyusun metode pelaksanaan pembelajaran, menguasai bagaimana cara mengajardengan baik dan benar, juga menilai hasil dari proses belajar mengajar yang dilakukan untuk dipelajari di tahap selanjutnya (Toatubun & Rijal, 2018).

2.2.5 WEB

Web atau *Website* merupakan sebuah kumpulan halaman atau situs pada internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan dapat menampilkan sebuah informasi berupa tulisan, gambar video dan lain-lain yang saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) dengan sebuah aplikasi browser (*chrome, firefox, opera dll*), web juga dapat menghubungkan beberapa link dokumen (*hypertext*) dengan menggunakan sebuah [URL website](#) yang tentunya juga harus terhubung dengan internet (Krisnayani, Arthana, & Darmawiguna, 2016).

2.2.6 Django

Django adalah sebuah *webframework* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Python* untuk membuat sebuah aplikasi berbasis

website dengan beberapa kemudahan seperti fitur yang mudah didapat tanpa harus menulis kode dari awal, dimana kode untuk beberapa tampilan akan kita dapatkan di situs *bootstrap4* yang sudah sangat lengkap. *Django* juga mempunyai *front-end*(bagian depan yang hanya bisa dilihat oleh user) dan *back-end*(bagian belakang yang berhubungan dengan data base) *django* juga merupakan *framework* paling populer pada saat ini. Jadi, dari beberapa kemudahan yang ada *django* dapat sangat membantu kita dalam membuat sebuah aplikasi berbasis *Web* dan dapat mengembangkan suatu sistem tertentu (Rahimah, Rusdianto, & Ananta, 2019).

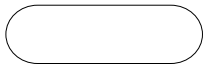


2.2.7 Visual Studio Code

Visual Studio Code merupakan kode editor yang dikembangkan oleh *Microsoft* untuk *Windows*, *Linux* dan *macOS*. *VSC* merupakan dukungan untuk melakukan *debugging*, kontrol git yang tertanam dan *GitHub*, penyorotan sintaksis, penyelesaian kode cerdas, *snippet*, dan *refactoring* kode. Pengguna dapat mengubah sebuah tema, pintasan *keyboard*, preferensi, dan menginstal ekstensi yang menambah fungsionalitas tambahan (Agustini & Kurniawan, 2019).


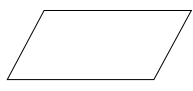










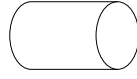

2.2.8 Flowchart

Flowchart adalah program yang digunakan untuk menggambarkan suatu algoritma atau sebuah proses. *Flowchart* juga merupakan representasi secara simbolik dari suatu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah dalam sebuah sistem, pengguna dapat melakukan pengecekan bagian-bagian yang mungkin terlupakan dalam analisis masalah, *flowchart* juga berguna sebagai fasilitas untuk berkomunikasi antara pemrogram yang bekerja dalam tim suatu proyek (Wadisman, 2018).

Tabel 2.1 Simbol-simbol dan fungsi *flowchart*

Simbol	Nama	Fungsi
	Terminator	Awal/akhir flowchart
	Garis Alir (Flow Line)	Arah aliran program
	Preparation	Pemberian harga awal

Tabel 2.2 Simbol-simbol dan fungsi *flowchart* (lanjutan)

	Proses	Proses pengolahan data
	Input/Output Data	I/O data yang di proses atau sebuah informasi
	Predefined Process (Sub Program)	Permulaan sub program/proses menjalankan sub program
	Decision	Keputusan dalam program
	One Page Connector	Penghubung bagian flowchart yang berada pada satu halaman
	Off Page Connector	Penghubung bagian flowchart beda halaman
	Anak Panah	Alur kerja
	Penjelasan	Komentar tambahan
	Punched Card	I/O yang menggunakan kartu berlubang
	Dokumen	I/O dalam format yang dicetak
	Magnetic Tape	I/O yang menggunakan pita magnetic
	Magnetic Disk	I/O yang menggunakan disk magnetic
	Magnetic Drum	I/O yang menggunakan drum magnetic
	On-line Storage	I/O yang menggunakan penyimpanan akses langsung

Tabel 2.3 Simbol-simbol dan fungsi *flowchart*(lanjutan)




	Punched Tape	I/O yang menggunakan pita kertas berlubang
	Manual Input	Input yang dimasukkan secara manual dikeyboard
	Display	Output yang ditampilkan pada terminal
	Manual Operations	Operasi Manual

Sumber(Wadisman, 2018).

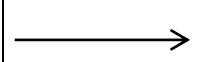
2.2.9 Data Flow Diagram (DFD)

DFD (*Data Flow Diagram*) atau model proses (*process model*) merupakan sekumpulan proses analisis yang digunakan untuk menggambarkan aliran input dalam sebuah sistem serta *output* yang dihasilkan atau gambaran dari sebuah system yang dibuat. DFD lebih fokus pada aliran proses data dalam sistem yang akan membuat pengguna lebih memahami bagaimana data mengalir dan diproses dalam sebuah system yang dibuat (Irawan & Hasni, 2017).

Tabel 2.4 Simbol-simbol dan fungsi *Data Flow Diagram (DFD)*

Simbol	Nama	Fungsi
	Entitas	Kesatuan diluar lingkungan yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem luar tetapi tetap berinteraksi dengan system
	Proses	Aktifitas yang memberi tugas khusus, dapat berupa manual atau terkomputerisasi
	Data Store	Sekumpulan data yang tersimpan secara permanen

Tabel 2.5 Simbol-simbol dan fungsi *Data Flow Diagram* (lanjutan)


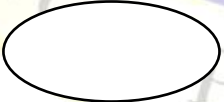
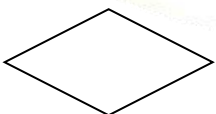

	Data Flow	Penghubng suatu system
---	-----------	------------------------

Sumber (Irawan & Hasni, 2017).

2.2.10 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah gambaran atau diagram dari komponen-komponen dari suatu himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi oleh atribur-atribut yang menunjukkan seluruh isi data sehingga dapat diketahui hubungan antara beberapa entity dengan beberapa atribut yang ada, dan terdapat beberapa relasi dalam ERD yaitu relasi *one to one* (hubungan dari satu ke satu), relasi *one to many*(hubungan dari satu ke banyak) dan relasi *many to many*(hubungan dari banyak ke banyak).

Tabel 2. 6 Simbol Entitiy Relationship Diagram (ERD)

Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas	Himpunan entitas adalah orang, kejadian, atau beradadimana data akan dikumpulkan.
	Atribut	Informasi yang diambil dari sebuah entitas.
	Relasi	Himpunan relasi merupakan hubungan antar entitas.
	Link	Garis penghubung antar himpunan, relasi, dan himpunan entitas dengan atributnya.

Sumber :(wadisman, 2018).